

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berpikir probabilistik siswa *quitter* dalam menyelesaikan masalah probabilitas adalah pada mengidentifikasi permasalahan probabilitas cenderung menambahkan informasi ketika menceritakan kembali soal cerita dan kurang memahami soal. Konsep yang dipilih cenderung tidak mengetahui maksudnya. Strategi yang ditentukan cenderung keluar dari konsep. Konsep yang sudah dipilih cenderung tidak digunakan dengan benar. Dalam mendaftar ruang sampel tidak menggunakan diagram atau yang lainnya dan menyatakan besar kemungkinan dalam bentuk yang berbeda.
2. Berpikir probabilistik siswa *camper* dalam menyelesaikan masalah probabilitas adalah pada mengidentifikasi permasalahan probabilitas cenderung menambahkan sedikit informasi ketika menceritakan kembali soal cerita dan cenderung memahami soal. Konsep yang dipilih cenderung benar. Ada strategi yang kurang tepat. Dalam mendaftar ruang sampel tidak menggunakan diagram atau yang lainnya dan menyatakan besar kemungkinan dalam bentuk yang berbeda.
3. Berpikir probabilistik siswa *climber* dalam menyelesaikan masalah probabilitas adalah pada mengidentifikasi permasalahan probabilitas dengan menceritakan kembali soal cerita dan cenderung memahami soal. Konsep yang dipilih cenderung benar. Strategi yang ditentukan cenderung tepat. Konsep yang dipilih cenderung digunakan dengan benar. Dalam mendaftar ruang sampel menggunakan cara yang tepat dan menyatakan besar kemungkinan dalam bentuk pecahan yang disederhanakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian profil berpikir probabilistik siswa dalam menyelesaikan masalah probabilitas ditinjau dari *adversity quotient*, ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Kepada guru, sebaiknya lebih melatih kemampuan berpikir probabilistik siswa menyesuaikan daya juang siswa dalam mengatasi masalah probabilitas.
2. Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya penelitian lebih luas dilakukan pada hal yang berkaitan dengan berpikir probabilistik misal ditinjau dari perbedaan gaya kognitif, kemampuan siswa atau yang lain. Selain itu subjek penelitian bisa mengambil siswa jenjang SMA sehingga bisa mendapatkan data berpikir probabilistik siswa tingkat atas.

